

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisa kata sapaan penelitian drama korea *Melancholia* ini, telah diklasifikasi kata sapaan yang ada di dalam masyarakat Korea berdasarkan bentuknya, Selain itu setelah djelaskan penggunaan setiap jenisnya, dapat diketahui faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan kata sapaan di dalam masyarakat Korea. Dari sumber data, diketahui bahwa kata sapaan yang ada di Korea dapat diklasifikasikan ke dalam 8 bentuk. Bentuk kata sapaantersebut, yaitu:

1. Gelar Honorifik, seperti 선생님 *Seonsaengnim* (Guru yang terhormat), 원장님 *Wongjanim* (Direktur sekolah), 의원님 *Uiwonnnim* (Pak menteri), 아버지 *Abeo-nim* (Ayah yang terhormat).
2. Gelar Pangkat, seperti 백 선생 *Baek Seonsaeng* (guru baik)
3. Bentuk Persaudaraan, seperti 언니 *Eonni* (kakak), 누나 *Nunna* (kakak), 이모 *Imo* ( Tante), 아버지 *Aboji* (Ayah), 엄마 *Omma* ( Ibu), 어머니 *Ommoni* (Ibu).
4. Gelar Netral, seperti 백승유 *Baek Seung Yoo Ssi* Baek seung yu), 시안 *Sian Ssi* (Sian)
5. Seruan Familiar, seperti 예린 *Yerin-i* (Yerin), 백승유 *Baek Seung -i* (Baek Seung).
6. Seruan Intim, seperti 예린 *Yerin-a* (Yerin), 시안 (Sian-a), 김지나 *Jina-ya* (Jina), 백승유 *Baek Seung -ya* (Baek Seung)
7. Bentuk Interjeksi seperti , 저기요 *Jeogiyo* ( Hey), 이봐요

*I bwayo* (Hey)

8. Nomina + Seruan Intim seperti , 자식아 *Jasig-a* (brenge)

Hasil penelitian yang didapatkan dari sumber data yakni drama korea *Melancholia*, berupa bentuk-bentuk kata sapaan yang tertuang dalam catatan dialog antar tokoh-tokohnya. Selanjutnya bentuk kata sapaan diklasifikasikan berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Koh (2005). Dalam penelitian ini hanya ditemukan 6 bentuk kata sapaan yang termasuk dalam klasifikasi Koh, diantaranya bentuk gelar honorifik, gelar pangkat, bentuk persaudaraan, gelar netral, seruan familiar dan seruan intim, sedangkan 3 bentuk lainnya tidak ditemukan yakni, bentuk tingkatan, gelar kata serapan, dan gelar junior. Selain itu penelitian ditemukan pula 2 bentuk kata sapaan lainnya yang tidak termasuk klasifikasi Koh, namun masuk dalam pengklasifikasian bentuk sapaan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Korea, yaitu bentuk interjeksi dan bentuk nomina + seruan intim. Dalam klasifikasi yang di dapat dan setiap penggunaannya tersebut dapat dilihat, ternyata menemukan penggunaan klasifikasi tersebut. Dapat dilihat dari sumber data bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan dalam interaksi masyarakat korea selatan adalah faktor status sosial, faktor keakraban, dan faktor usia. Dengan demikian penyapa dapat menentukan pemilihan kata sapaan yang tepat saat ditujukan untuk lawan bicara.

Kata sapaan dalam masyarakat Korea sangatlah beragam dan menggambarkan tingkat kehormatan dalam penggunaannya. Pada skripsi ini dapat menentukan kata sapaan yang tepat, bisa diketahui latar belakang lawan bicara, usia, jabatan pekerjaan, dan kedekatan antar pembicara. Selain itu

dengan berbagai pembatasan penelitian yang ada, hasil dari penelitian ini masih bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna pada penelitian-penelitian selanjutnya. kata sapaan tidak hanya terbatas pada faktor kekerabatan dan nonkekerabatan saja dalam masyarakat Korea sehingga nantinya keberagaman kata sapaan dalam masyarakat Korea dapat lebih diketahui dan bervariasi lagi.

